BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

Awal berdirinya IQMA dimulai dari suatu kegiatan rutin di masjid yang dipelopori oleh seorang perjuang yang bernama Ust Chisnullah, yang biasa dipanggil KH Chisnullah (alm). Ust Chisnullah mempunyai keinginan besar untuk mensyiarkan agama Islam dengan nada-nada dan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an, khususnya di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya pada kala itu. Berbekal ilmu Qiro'ah yang didapat dari pondok pesantrennya, Pon. Pes. Bahrul Ulum Jombang, dia mengawali syiarnya dengan mengumpulkan mahasiswa yang peduli dan berminat untuk bisa membaca al-qur'an dengan lagu atau bisa disebut dengan Qiro'ah. Yang dimulai dari tempat yang berpindah-pindah, di serambi masjid, dibawah pohon sampai di blok M.

Niat baik Ust Chisnullah mendapat respon yang positif dari kalangan mahasiswa, semakin lama banyak mahasiswa yang bergabung dengan perkumpulan tersebut. Sehingga pada tanggal 3 maret tahun 1987 IQMA diakui keberadaanya sebagai organisasi intra kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya, dimulai dengan anggota yang masih sedikit dan agenda kerjanya masih seputar latihan Qiro'ah Al-Qur'an bil ghina dan rumus-rumus lagu Qiro'ah atau yang disebut dengan Tausyekh.

Mengingat kebutuhan masyarakat pada tahun ke tahun semakin meningkat dan semakin banyaknya anggota IQMA yang berpotensi, secara bartahap IQMA bertekat untuk melebarkan sayapnya dengan menambah bidang. Yang awalnya hanya Bidang Tilawah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian berkembang menjadi bidang Dakwah, kemudian sholawat, kaligrafi dan bidang yang masih muda sendiri adalah bidang kaligrafi. Sehingga sekarang dalam IQMA terdapat lima bidang yang meliputi bidang Sholawat, Dakwah, MC, dan Kaligrafi. Hingga sampai sekarang bidang-bidang tersebut berjalan dengan baik. Jika dilogika berdasarkan akal, kelima bidang tersebut sangat berkaitan, misalkan dalam suaru acara pernikahan. Seseorang yang melaksanakan suatu pernikahan pasti membutuhkan suatu MC, kemudian dalam acara tersebut juga akan ada tilawah atau qiro'ah, sholawat dan dakwah. Nah kaligrafi ini yang akan mempercantik atau mendekor tempat yang akan berlangsung. jadi kelima bidang yang terdapat di IQMA sangat membantu masyarakat dalam menata suatu acara.

2. Visi dan Misi IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

Sebagai salah satu organisasi intra kampus yang berbasis Islami, IQMA mempunyai visi dan misi sebagi berikut:

Visi

Terpeliharanya kesucian dan keagungan Al Qur'an.

Misi

Mengaktualisasikan nilai-nilai Al Qur'an melalui pembinaan dan pengembangan ilmu Al Qur'an dan seni religius.

Dilihat dari visi dan misi diatas, IQMA bergerak sesuai dengan bidang garapnya dalam Organisasi. Yaitu organisasi yang bersyiar melalui seni baca dan tulis Al-qur'an.

Target :

1. Mahasiswa yang berwawasan integral yang menjadikan Al-qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Membangun Silaturahim.
3. Mengkaji Al-Qur'an denagn seni.
4. Mengembangkan Skill Religius
5. Memotivasi diri beribadah dengan berkarya
6. Meningkatkan kecerdasan spiritual

3. Tujuan berdirinya IQMA

Adapun tujuan berdirinya Ikatan Qori' Qoriah Mahasiswa (IQMA) adalah sebagai berikut:

a. Untuk memelihara kesuciaan Al-Qur'an dan mengembangkan syiar Islam melalui kalam ilahi.
b. Untuk meningkatkan kualitas seni baca Al-Qur'an.
c. Untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dan umat Islam dalam bidang seni baca Al-Qur'an.
d. Untuk meramaikan masjid agar bisa semarak sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an.

4. Letak Geografis Ikatan Qori' qori'ah Mahasiswa (IQMA)

IQMA adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di dalam kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, Tepatnya lantai 2 Masjid Ulul Albab yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani 117 atau didepan Polda Jatim.

Adapun yang membatasi Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa (IQMA) adalah sebagai berikut:

a. Sebelah timur berbatasan dengan ruang Masjid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebelah selatan berbatasan dengan UKM UPTQ UIN Suanan Ampel Surabaya

c. Sebelah barat berbatasan dengan kolam penampunagn air kampus UIN Sunan Ampel Suarabaya

d. Sebelah utara berbatasan dengan tangga Masjid UIN Suanan Ampel Suarabaya

Untuk mencapai kampus UIN Sunan Ampel Surabaya terbilang cukup mudah karena transportasi sudah sangat memadai, selain itu IQMA juga berada di jalan utama menuju Sidoarjo maupun Mojokerto. Bisa dijangkau menggunakan kendaraan pribadi, juga bisa dengan kendaraan Umum yang sangat banyak disana.

5. Struktur Organisasi IQMA periode 2016-20017

KETUA UMUM : Sucipto

KETUA I : Fajar Pradana Mukti

KETUA II : Muhammad Rofiqul Umam

SEKRETARIS I : Dimas Syafa' Syahrul Faizin

SEKRETARIS II : Imroatul Azizah

BENDAHARA I : Ainna Al-Firdausi

BENDAHARA II : Mamluatul Hikmah

DEPARTEMEN

a. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Kader (DP2K)

Ketua Bidang : Muhammad Fauzi (Koord.)

Wakabid. : Puput Chumairoh.

Sekretaris : Ilvin Zahrotul Wardah

Bendahara : Silma Millati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seksi Internal : Laila Romadhoni

Al Mar'atus Sholikha.

Musbitatul Imaniyah

Seksi Eksternal : Syarifudin.

Siti Zulfiatur Rodiah.

b. Bidang Penelitian dan Pengembangan (LITBANG)

Ketua Bidang : Aminatus Zuhriyah (Koord.)

Wakabid. : M. Teguh Hermawan.

Sekretaris I : Uvi Fatur Rohmah.

Sekretaris II : I'anatud Diana.

Bendahara : Fitria Tahta A.

Seksi internal I : Husvia Aulia.

Syaifatul Jannah

Seksi internal II : Imroatul Ajizah

Seksi Eksternal I : Ipung Firdaus.

Seksi Eksternal II : Muhamad Hafidz.

c. Bidang pendidikan

Ketua Bidang : Iqbal Risyad Ardani (Koord.)

Wakabid. I : Mirza Muis.

Wakabid. II : M. Ainur Rody.

Seksi Marketing : Adon Jubaedy.

Seksi Kurilkulim : Risma Febri Romadhona.

Seksi Tutor/Instruktur : Rifki Muhammad Nur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seksi Internal : Roudlotul Fithriyah.

Seksi Eksternal : Muhammad Ainul Yakin.

Seksi Keanggotaan : Hermi Romadhon.

PENGURUS BAGIAN

a. Bagian Tilawah

Muhammad Aula Rahmad Syuhada' (Koord)

Ainur Rosyidah

Dahlan Asy'ari

Muhammad Restu Prayogi,

Riska Arista Shofiyana

Siti Amarotul Insiyah

Siti Zahrotul R,

Edmu Zulfizar A.S

Achmad Zakaria,

Azza Agustina Rahmah

b. Bagian Sholawat

M. Imam Azizi (Koord)

Abdullah Al-Kafi,

Khabibur Rahman,

M. Tadjul Irfan

M. Abdul Khafidz Maulana

Asrotut Thoyyibah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yunita Ainur Rohmah

Mia Lutfiatun Nadlifah

Nur Indah Wahyu Safitri.

Afidatul Muthohharoh

c. Bagian MC

Mashfiatul Asmaa'i (Koord)

Muhammad Khoirur Rozaq

Hurin 'Iin

Iva Durrotun Nafisah

Wakhidatul Khusniah

Dewi, Nur Yastuti

Ulfi, Nur Faizah

Dian Artika P.

d. Bagian Dakwah

Muhammad Salim. (Koord)

M. Nur Huda.

Badi'atul Hikmah.

Nur Azizah.

Dewi Sakinah.

Silviatus Sholicha

Ahmad Syamsul maarif,

Riski Ratna Sari

Nur Ahmad Yasin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Bagian Kaligrafi

Halimatus Sa'diah, (Koord)

Rosyidah Istiqomah,

Ianatus Sholicha

Ariani,

Dwi Putri Rahayu,

Luluk Syafitri

6. Program kerja IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Proker Pengurus Harian

VISI

- Terpeliharanya kesucian dan keagungan alquran

MISI

- Mengaktualisasikan nilai-nilai al-quran melalui pembinaan dan pengembangan ilmu al-quran dan seni religius

1. Program : Benah kantor

   Tujuan : Merawat dan merapikan kantor

   Sasaran : Anggota dan pengurus IQMA

2. Program : Pembukaan dm xxvii & rutinitas

   Tujuan : Memperingati hari lahiranya IQMA dan membuka rutinitas

   Sasaran : Seluruh anggota IQMA dan umum

3. Program : Latihan dasar kepengurusan IQMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan : Menambah pengetahuan kepengurusan di IQMA

Sasaran : Pengurus IQMA

4. Program : Wirausaha mini IQMA (wmi)

Tujuan : Menanamkan jiwa entrepreneur dan menambah pendapatan IQMA

Sasaran : Anggota IQMA dan umum

5. Program : Rapat triwulan

Tujuan : Mengevaluasi hasil kinerja pengurus

Sasaran : Pengurus IQMA

6. Program : Dies maulidiyah IQMA xxvi

Tujuan : Memeriahkan hari lahirnya IQMA

Sasaran : Umum

7. Program : Bakti sosial (baksos)

Tujuan : Mempererat tali silaturrahim dan menumbuhkan jiwa sosial anggota

Sasaran : Umum

8. Program : Show of force

Tujuan : Mempromosikan ukm IQMA

Sasaran : Mahasiswa baru

9. Program : Haul kh. Chisnullah & temu alumni

Tujuan : Mempererat tali silaturrahim dengan keluarga besar IQMA

Sasaran : Anggota, pengurus, & alumni IQMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Program : Bimsus pengurus IQMA

    Tujuan : Meningkatkan dan mengembangkan skill pengurus bidang

    Sasaran : Pengurus bidang

11. Program : Pembentukan panitia mti, pelantikan dan musyker

b. Proker bidang DP2K IQMA

VISI

- Terbentuknya kader-kader IQMA yang loyal potensial dan professional
- Terciptanya kerjasama antar departemen dan koordinator bidang

MISI

- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja masing-masing bidang dalam menjalankan program kerja
- Memberdayakan kader IQMA sesuai dengan potensinya

1. Program : Moca (Masa Orientasi Calon Anggota)

   Tujuan : Kaderisasi anggota tahap awal

   Sasaran : Mahasiswa uinsa

2. Program : Rihlah *Ta'abudiyah*

   Tujuan : Kaderisasi anggota tahap ke-2

   Sasaran : Mahasiswa UINSA

3. Program : Monitoring program pembinaan dan tarbiyah bidang

   Tujuan : Mengontrol program kerja bidang

   Sasaran : Pengurus bidang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Program : IMB (IQMA mencari bakat)

   Tujuan : Mencari potensi anggota dalam setiap bidang

   Sasaran : Anggota IQMA 2015-2016

5. Program : Evaluasi kerja

   Tujuan : Mengevaluasi kerja DP2K

   Sasaran : Pengurus DP2K

6. Program : Pengkaderan SQ

   Tujuan : Kaderisasi anggota SQ

   Sasaran : Anggota bidang mc, dakwah, tilawah

c. Proker departemen penelitian dan pengembangan

VISI

- Terciptanya anggota IQMA yang berwawasan luas.
- Terciptanya kinerja organisasi yang teratur

MISI

- Menggali dan melatih skill dan kreatifitas anggota IQMA
- Memberikan pilihan alternatif terkait penelitihan
- Bekerjasama dengan pihak yang terkait dengan penelitihan
- Upaya mengontrol anggota IQMA

1. Program : Website, facebook

   Tujuan : Mempublikasikan informasi terkait dengan IQMA melalui media sosial.

   Sasaran : Umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Program : Mini koran (IQMA news)

   Tujuan : Mempublikasikan informasi tentang IQMA dan sebagai media komunikasi antaranggota IQMA

   Sasaran : Anggota IQMA

3. Program : Mading 3d *competition*

   Tujuan : Meningkatkan kreativitas pengurus IQMA

   Sasaran : Pengurus IQMA

4. Program : Riset pengembangan organisasi

   Tujuan : Mengoptimalkan kinerja pengurus IQMA

   Sasaran : Anggota IQMA

5. Program : Studi comparative

   Tujuan : Meningkatkan kualitas anggota IQMA di semua bidang

   Sasaran : Anggota , pengurus dan alumni IQMA

6. Program : Pelatihan desain grafis

   Tujuan : Meningkatkan kemampuan anggota IQMA di bidang desain

   Sasaran : Anggota IQMA

7. Program : Video company profil competition

   Tujuan : Mempublikasikan profil IQMA

   Sasaran : Umum

d. Proker departemen iec (IQMA education center)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VISI

- Terwujudnya manajemen IQMA yang unggul dan berkualitas
- Tersalurkannya potensi kader-kader IQMA di sector akademis formal dan informal.

MISI

- Membentuk kurikulum IQMA
- Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan formal dan informal
- Memberdayakan kader-kader IQMA yang berpotensi

1. Program : Kurikulum

   Tujuan : Meningkatkan kualitas pembelajaan di IQMA

   Sasaran : Anggota IQMA

2. Program : PGTPQ

   Tujuan : Meningkatkan kualitas bacaan dan seni mengajar para guru alquran

   Sasaran : Umum

3. Program : Pondok seni

   Tujuan : Meningkatkan bakat seni islami

   Sasaran : Mmum

4. Program : Safari ramadhan

   Tujuan : Pengabdian dan pengalaman ilmu kepada pelajar

   Sasaran : Pengurus dan anggota IQMA

e. Proker Bidang Tilawah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VISI

- Terwujudnya indan qurani
- Terciptanya kader-kader IQMA yang loyal dan berkualitas dalam bidang seni baca alquran

MISI

- menanamkan rasa cinta terhadap seni baca alquran
- menggali dan menyalurkan minat, bakat dan potensi dalam bidang seni baca alquran

1. Program : Rutinitas tilawah
   Tujuan : Pembinaan tilawatil quran dan tajwid
   Sasaran : Anggota IQMA dan umum
2. Program : Rutinitas murottal
   Tujuan : Dapat membaca alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid
   Sasaran : Anggota IQMA dan umum
3. Program : Senam vocal
   Tujuan : Meningkatkan kualitas dan kemampuan vocal
   Sasaran : Anggota IQMA dan umum
4. Program : Tausyeh
   Tujuan : Menjelaskan dasar-dasar lagu dalam tilawah
   Sasaran : Anggota IQMA dan umum
5. Program : Bimsus tilawah
   Tujuan : Membentuk kader-kader yang berkualitas di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang tilawah

Sasaran : Anggota tilawah

6. Program : MTQ

Tujuan : Merealisasikan visi dan misi IQMA

Sasaran : Umum

Waktu : Kondisional (dies maulidiyah)

Tempat : Kondisional

Pj : Peng. Tilawah

Ad : Rp. 25.000.000

Sd : DPP IQMA, proposal, kontribusi peserta.

7. Program : Evaluasi kerja

Tujuan : Mengkoreksi hasil kerja

Sasaran : Peng. Tilawah.

8. Program : Pengkaderan tilawah sq

Tujuan : Mengkader anggota tilawah yang berminat dan Berbakat pada tilawah dan Syarqil

Sasaran : Anggota tilawah

f. Proker bidang mc

VISI

- Terciptanya kader-kader IQMA yang potensial, loyal dan professional di bidang mc

MISI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menggali minat dan membina bakat di bidang mc
- Mencetak kader-kader mc yang berprestasi
- Mengoptimalkan kegiatan sesuai program kerja bidang mc
- Memberdayakan potensi kader-kader mc

1. Program : Rutinitas mc

   Tujuan : Menggali minat & membina bakat di bidang mc

   Sasaran : Umum

2. Program : Bimsus mc

   Tujuan : Mengoptimalkan potensi anggota bidang mc secara intensif

   Sasaran : Anggota mc

3. Program : Study lapangan

   Tujuan : Memberikan wawasan mengenai kondisi lapanganyang nyata.

   Sasaran : Snggota MC

4. Program : Fresh n care

   Tujuan : Mempererat persaudaraan antara pengurusdan

   Sasaran : Anggota MC

5. Program : Praktek MC

   Tujuan : Memberdayakan potensi angota bidang mc IQMA

   Sasaran : Anggota MC

6. Program : Lomba presenter

   Tujuan : Memperkenalkan mc IQMA dalam masyarakat umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sasaran : Umum

7. Program : MC berprestasi

Tujuan : Mengembangkanpemberdayaan potensi anggota IQMA

Sasaran : Anggota bidang mc

8. Program : MVP (mc video project)

Tujuan : Memantau perkembangan potensi anggota bidang MC

Sasaran : Pnggota bidang mc

9. Program : Sari tilawah

Tujuan : Melahirkan anggota mc yang berpotensi sebagai sari tilawah dalam syarah qur'an

Sasaran : Anggota mc

10. Program : Rapat bulanan

Tujuan :Mengevaluasi & mengoptimalkan kinerja pengurus MC

Sasaran : Pengurus bidang mc

g. Proker bidang salawat

VISI

- Merealisasikan syiar islam melalui seni musik islam sebagai sarana untuk lebih mencintai Allah SWT, Rasulullah SAW dan sesama manusia.
- Membentuk kader-kader IQMA yang loyal, potensial dan professional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MISI

- Mensyiarkan ilmu seni islami melalui music dan lagu.
- Mencetak kader-kader IQMA melalui pembinaan danpengembangan
- Mengoptimalkan potensi kader-kader IQMA di bidang salawat

1. Program : Rutinitas shalawat

   Tujuan : Mengembangkan potensi dan skill.

   Sasaran : Anggota IQMA dan umum (*)

2. Program : Bimsus shalawat

   Tujuan : Mendalami & memahami kaidah-kaidah salawat

   Sasaran : Anggota IQMA

3. Program : Rutinitas banjari

   Tujuan : Membangun potensi & skill

   Sasaran : Anggota IQMA & umum (*)

4. Program : Bimsus banjari

   Tujuan : Mendalami & memahami kaidah-kaidah banjari

   Sasaran : Anggota IQMA (**)

5. Program : Rutinitas rebana

   Tujuan : Mengembangkan potensi & skill

   Sasaran : Anggota IQMA & umum (*)

6. Program : Bimsus rebana

   Tujuan : Mendalami & memahami kaidah-kaidah rebana

   Sasaran : Anggota IQMA (**)

7. Program : Rutinitas diba'iyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan : Syiar islam melalui diba'

Sasaran : Anggota IQMA& umum (*)

8. Program : Rapat evaluasi

Tujuan : Mengevaluasi hasil kerja pengurus bidang shalawat.

Sasaran : Pengurus shalawat

9. Program : Festival shalawat

Tujuan : Syiar'i islam melalui shalawat & menyambung silaturrahim

Sasaran : Ponpes, organisasi, madrasah dan umum

10. Program : Jam'iyah kubra (majlisan)

Tujuan : Mendekatkan diri kepada allah & rasul serta menjalin silaturahim

Sasaran : Anggota IQMA, alumni & umum

11. Program : Bimsus grup rebana

Tujuan : Mengembangkanpotensi, skill, memahami & mendalami kaidah rebana.

Sasaran : Seluruh anggota grup rebana

h. Proker bidang dakwah

VISI

- Melahirkan kader da'i-da'iyah yang professional.
- Mewujudkan da'i-da'iyah yang berakhlakul karimah dengan ajaran islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MISI

- Menggali bakat dan minat kader da'i-da'iyah.
- Mempelajari, memahami dan meneladani ilmu agama islam.
- Menyebarkan ilmu dakwah di tengah masyarakat.

1. Program : Rutinitas dakwah

   Tujuan : Membentuk generasi da'i-da'iyah yang berbasis keilmuan.

   Sasaran : Anggota bidang dakwah dan umum

2. Program : Bismus dakwah

   Tujuan : Memperdalam ilmu tentang berdakwah secara komperhensif.

   Sasaran : Anggota bidang dakwah.

3. Program : Rihlah rohaniyah

   Tujuan : Memperkuat nilai-nilai spiritual dalam diri.

   Sasaran : Anggota bidang dakwah

4. Program : Praktek terjun ke masyarakat

   Tujuan : Memberdayakan kader-kader da'i-da'iyah

   Sasaran : Masyarkat umum

5. Program : Study banding

   Tujuan : Untuk meningkatkan wawasan keilmuan da'i-da'iyah

   Sasaran : Seluruh anggota bidang dakwah

   Waktu : Pertengahan tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Program : Out door (kegiatan lapangan)

   Tujuan : Meningkatkan mental para kader da'i-da'iyah. untuk menciptakan suasana yang berbeda agar tidak monoton dilingkup kampus saja.

   Sasaran : Seluruh anggota bidang dakwah

7. Program : Evaluasi bidang

   Tujuan : Untuk mengevaluasi terlaksananya proker

   Sasaran : Seluruh pengurus bidang dakwah

i. Proker bidang kaligrafi

VISI

- Terbentuknya kader-kader kaligrafi yang loyal dan professional.
- Terealisasinya syi'ar islam melalui seni tulisan indah.

MISI

- Memajukan sanggar kalma.
- Menggali potensi, menyalurkan minat & bakat anggota kaligrafi
- Menjalin silaturrahim dengan kaligrafer di luar kampus

1. Program : Rutinitas kaligrafi

   Tujuan : Memberikan materi khat

   Sasaran : Anggota IQMA & umum

2. Program : Bimsus kaligrafi

   Tujuan : Menciptakan materi & profesionalitas kaligrafi IQMA

   Sasaran : Anggota kalma & umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Program : Pondok kaligrafi

   Tujuan : Mengembang potensi

   Sasaran : Pengurus & anggota kalma

4. Program : Pembuatan karya bebas

   Tujuan : Mengevaluasi hasil pembelajaran

   Sasaran : Anggota kalma & pengurus

5. Program : Pameran kaligrafi

   Tujuan : Memperkenalkan kaligrafi IQMA

   Sasaran : Masyarakat umum

A. Penyajian Data

Berikut ini adalah perolehan data peneliti yang didapat dari wawancara dengan narasumber pengurus Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, berkaitan dengan manajemn pembinaan anggota Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

1. Perencanaan Pembinaan Anggota

Pembinaan anggota dalam organisasi IQMA dilakukan dengan memperhatikan rencana pembinaan anggota. Bukan hanya pembinaan yang direncanakan oleh pengurus IQMA, tapi semua kegiatan IQMA sudah direncanakan. Hal ini terbukti dengan adanya Musyker atau musyawarah kerja yang dilakukan pengurus sebelum kepengurusan baru dilakukan. Perencanaan ini sengaja dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus sebagai bahan kagiatan apa saja yang akan dilakukan. Sehingga dapat diketahui mana perencanaan yang berjangka panjang dan jangka pendek. Sebagimana yang diutarakan oleh responden 2.

> "Kalau dari IQMA dari dulu-dulu pun sudah ada seperti itu semua kegitan IQMA ada rencana yaitu ada Musyker (musyawarah kerja), di akhir nanti ada pertanggung jawaban ada di MTI, jadi setelah kepengurusan baru kita ada musyker untuk merencanakan semua kegiatan di IQMA dan juga membuat jadwal. Mana yang termasuk jangka pendek dan mana yang jangka panjang"[50][51]

Dalam hal pembinaan mengenai perencanaan, IQMA melakukan dengan pembinaan yang bersifat terus menerus dilakukan. Bagaimana jalannya kegiatan akan dimusyawarkan terlebih dahulu dengan semua pengrus. Dengan cara pengurus membuat rencana kemudian akan dilaporkan kepada atasan, kemudian perencanaan tersebut akan dibahas dalam musyawarah kerja IQMA. Dalam forum itulah akan diketahui program kerja apa sajakah yang akan dilakukan pengurus kedepan dengan perencanaan yang sudah disiapkan sebaik mungkin. sebagaimana yang diutarakan oleh responden 2.

> "Rutininitas itu berjangka panjang soalnya apa kegiatannya itu terus menerus. Bagaimanana caranya rutinitas itu nanti semua dibicarakan dengan pengurus, jadi nanti pengurus sudah membuat rencana sebaik-baik mungkin. Setelah itu nanti disuguhkan kepada atasan, baru nanti dimusyker itu akan di tentukan, jadi semua pengurus bidang meskipun dari sholawat MC Dakwah semua harus membuat rencana kagiatan sebaik mungkin dan nanti akan dipertanggung jawabkan"

Menurut responden 2, untuk saat ini pembinaan yang terdapat di IQMA telah mencapai 70 an persen. Dia berpendapat seperti itu karena terdapat anggota yang sudah mampu dalam pembinaan setiap harinya, namun mereka belum sempat untuk

[50]Wawancara dengan Pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti ajang perlombaan kemana-mana. Hal ini dikarenakan keterbatasan tempat dan agenda. Selain itu ketika bulan Ramadhan, IQMA telah mengirimkan anggota dakwah untuk bertausiyah sedikit (Kultum) di Mushollah-Mushollah terdekat.

2. Pengorganisasian Pembinaan Anggota

Pembinaan anggota IQMA dilakukan dengan cara pembagian pembinaan sesuai dengan minat anggotanya,"kaa responden 1.

> "Untuk pembinaan kita ada lima bidang, yang pertama kita ada Bidang Tilawah, Bidang Dakwah, Bidang Sholawat,bidang Mc, dan bidang kaligrafi. kenapa sih kok dibedakan itu, bukan dibedakan, tapi itu memudahkan, kan pendaftaran pertama kita tawari, mas kamu pingin ikut bidang apa? Umpamanya pingin ikut bidang sholawat, sudah fokusmu di sholawat. E e e nanti kalau mereka pingin mempelajari kelima bidang tersebut sanagt-sangat boleh, dan kami menganjurkan untuk anggota bisa menimba ilmu sebnyak-banyaknya di IQMA. Karena itu saya bersyukur dengan anggota yang seperti itu, cuma fokusnya itu harus didapatkan.''[52]

Dari uraian diatas, responden 1 juga memperjelas dalam penerimaan anggota baru. Karena dalam IQMA terdapat lima bidang, yang meliputi Tilawah, Sholawat, Dakwah, MC dan Kaligrafi, maka pembinaan dari masing-masing bidang tersebut juga harus dipisahkan, agar mempermudah. Namun, setiap calon anggota juga diperbolehkan untuk mengikuti semua bidang yang terdapat di IQMA.

Selain pada bidang pembinaan, dalam proses membina anggota, IQMA juga membedakan antara pembinaan yang bersifat Umum dan pembinaan yang bersifat khusus. Seperti yang diungkapkan oleh Sucipto, selaku Ketua Umum IQMA,

> "Untuk pembinaannya, jadi di IQMA itu ada Bimbingan Khusus dan ada Rutinitas. Kalau rutinitas itu untuk Umum, jadi kegiatan IQMA itu ada dua, yang pertama Rutinitas untuk semua masyarakat, entah itu Warga UIN, Masyarakat, anggota IQMA boleh mengikuti semuanya. Nah yang kedua ini ada bimsus (Bimbingan Khusus) jadi kelanjutan di rutinitas itu akan dibahas di bimsus, jadi lebih dibahas mendetail lagi khusus untuk anggota IQMA, jadi

[52]Wawancara dengan Ketua Umum IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang telah mendaftar menjadi anggota IQMA boleh mengikuti bimsus tersebut. Jadi anggota IQMA insyaallah lebih fokus lagi mempelajari masing-masing bidangnya, yakni dari lima bidang tersebut"[53]

Dalam hal pembinaaan pada masing-masing bidang, IQMA mempunyai dua macam pembinaan. Yang pertama Rutinitas yang sifatnya umum. Maksudnya, semua orang, bahkan masyarakat luar diperbolehkan untuk mengikuti rutinitas ini. Yang kedua yaitu bimbingan khusus. Bimbingan khusus ini merupakan kelanjutan dari rutinitas, materi yang telah disampaikan pada waktu rutinitas akan dibahas kembali pada waktu bimbingan khusus. Namun, dalam bimbingan khusus ini hanya anggota IQMA saja yang dapat mengikutinya, selain itu tidak diperbolehkan.

> "kalau disetiap bidang sendiri itu kan ada yang namanya Rutinitas dan juga Bimbingan Khusus, biasanya teman-teman memanggilnya bimsus. Sudah membina anggota sesuai dengan tujuan kita, kayak gitu, jadi untuk setiap minggu ada rutinitas, rutnitas itu bisa diikuti oleh Umum, jadi bukan hanya anggota IQMA tapi semua orang itu bisa mengikuti semua rutinas yang ada di IQMA, dan juga berguna bagi semua anggota, Karena itu ada materi-materi dari kelima bidang itu sendiri, kemudian setiap minggunya itu ada Bimsus yaitu bimbingan khusus khusus anggota IQMA. Jadi hanya anggota IQMA saja yang bisa mengikuti bimbingan khusus, berbeda dengan rutinitas bimsus itu akan lebih spesifik lebih detail kalau rutinita itu lebih Umum. Tapi kalau bimsus rasanya lebih intens karena yang ikut itu hanya sedikit"[54]

Dalam hal pembinaan juga dipertegas oleh responden 5 yakni rutinitas itu ada pada setiap minggunya yang dapat diikuti oleh semua masyarakat tanpa terkecuali, dan dalam setiap minggunya juga terdapat bimbingan khusus, atau biasanya anak-anak menyebutnya Bimsus. Bimsus ini hanya diperkenankan untuk anggota IQMA saja. Dalam bimsus ini akan lebih intens dan spesifik lagi, karena anggota yang mengikuti dapat terbilang sedikit, karena hanya anggota IQMA saja yang mengikutinya.

---

[53]Wawancara dengan Ketua Umum IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya
[54]Wawancara dengan Koordinator Bidang IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam IQMA sendiri terdapat devisi khusus yang menangani pembinaan anggota. Devisi tersebut adalah DP2K (Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader) departemen ini menaungi lima bidang yang ada di IQMA. Semua pembinaan yang ada di IQMA merupakan tanggung jawab dari departemen ini. Mulai dari proses sampai dengan hasil dari pembinaan. Tugas pokok dari Departemen ini khusus kepada pembinaan anggota IQMA. Sesuai dengan Visi dari departemn ini terbentuknya kader-kader IQMA yang loyal, potensi dan profesional serta memberdayakan anggota IQMA sesuai denagn potensinya.[55] Seperti ynag diungkapkan oleh responden 1.

> "jadi di IQMA ini ada struktural ya, struktural untuk mem*backup* semua kegiatan IQMA. Ini saya jelaskan dulu, Yang paling bawah dulu adalah anggota, anggota yang mendaftar IQMA namanya anggota, sekarang ada 50 2 anggota Thn 2016. Yang atas ada lagi yaitu pengurus Bidang, yang mem*backup*semua rutinitas Bidang, yaitu pengurus Bidang dakwah, tilawah. Sholawat, MC, kalaigrafi. Atasnya lagi ada yang namanya Departemen. Departemn IEC (IQMA Education Center) yang kedua adalah Departemen DP2K kepanjangannya Departemn Pembinaan dan Pemberdayaan kader, yang ketiga adalah Departemen Litbang (Penelitian dan Pengembangan). Untuk yang mem*backup*adek-adek pengurus Bidang adalah DP2K. Yang biasanya disebut orang tuanya pengurus Bidang.[56]

Dalam IQMA juga terdapat Struktur Organisasi. Anggota pada tahun angkatan 2016 terdapat 502 anggota. Seluruh anggota ini akan dibina oleh masing-masing bidang yaitu pengurus bidang. Pengurus bidang ini akan membackup semua rutinitas yang ada di IQMA. Tingkatan atas lagi terdapat departemen. Dalam IQMA terdapat tiga departemen, yang pertama departemen IEC (IQMA Education Center), yang kedua Departemen Litbang (Penelitian dan Pengembangan) dan yang terakhir adalah Departemen DP2K (Departemen Pemberdayaan dan Pengembangan Kader) yang

[55]ADART IQMA IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya
[56]Wawancara dengan Ketua Umum IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugasnya untuk membackup semua pengurus bidang. Anak IQMA biasa menyebutnya dengan orang tuanya pengurus bidang. Sebagimana diungkapkan oleh responden 1.

> "untuk yang sekarang lagi berjalan ini jadi para Departemen ini memiliki masing-masing kegiatan yang pertama dan paling utam adalah Departemen ini harus mengembangkan para anggotanya juga, anggota Bidang. Setiap rutinitas mereka ini yang saya amati, Alhamdulillah telah mem*backup* semuanya, masing-masing kegiatan liama Bidang tersebut, gunanya yaitu agar bidang tersebut juga tidak kewalahan jadi tetep dibantu oleh DP2K. dan DP2K sebagai pengganti pengajar kalau seumpamanya Ust dan Ustadzahnya itu tidak bisa ngajar, otomatis sebagai pengganti sementara adalah DP2K.[57]

Dalam hal ini juga dipertegas oleh Sucipto selaku ketua umum iqma, yang mana semua departemen wajib mengembangkan seluruh angota. Terutama DP2K yang bertugas untuk membackup anggota bidang. Sucipto juga telah mengamati sendiri jika mereka telah melaksanakan tugas dengan baik. Membackup kegiatan kelima bidang tersebut. Selain itu DP2K juga bertugas sebagai badal atau pengganti pemateri yang berhalangan hadir.

3. Penggerakan Pembinaan Anggota

merupakan Organisasi yang mempuyai tujuan menghasilkan out put bagi para mahasiswa yang berwawasan keilmuan Islam. Selain itu mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an merupakan salah satu tujuan penting Organisasi sesuai dengan Visi IQMA yaitu terpeliharanya kesucian Al-Qur'an. Hal ini sengaja dilakukan karena pada era globalisasi ini banyak orang yang faham dan mengerti tentang Al-Qur'an, akan tetapi masih belum maksimal untuk menerapkannya.

Untuk menjadikan mahasiswa yang berwawasan Al-Quran dan seni, IQMA membekali anggotanya dengan lima bidang. Diantaranya Tilawah, Sholawat,

[57]Wawancara dengan Sucipto Ketua Umum IQMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah, MC dan Kaligrafi. Pembinaan anggoata IQMA diawali dengan penerimaan anggota baru. Dalam penerimaan anggota, ada hal yang bisa dikatakan berbeda dengan organisasi yang lain. Pada umumnya penerimaan anggota dalam Organisasi tidak lepas dari sistem seleksi, namun penerimaan anggota baru dalam Organisasi IQMA tidak menerapkan sistem seleksi. Hal ini dikarenakan IQMA bukan tempat untuk mencari bakat. Ini lah salah satu perbedaan IQMA dengan Organisasi lain. Seperti yang diungkapkan oleh Sucipto selaku Ketua Umum IQMA,

> "..ya untuk manajemen pembinaan anggota di IQMA yaitu yang pertama kita melakukan yang namanya rekrutmen dulu, yaitu terkait dengan mahaiswa baru yang masuk UIN dari semua fakultas itu kita saring, bukan kita melakukan tes, tapi kita tampung semuanya. Siapapun yang daftar, mulai yang bisa nol sampai yang bisa itu semua kita masukin semua"[58]

Jadi dari ungkapan diatas sudah jelas, bahwa pertama kali organisasi IQMA menerima anggota baru bukan melalui tes atau seleksi seperti pada organisasi pada umumnya. Namun, semua mahasiswa baru diperbolehkan untuk mengikuti IQMA tanpa terkecuali, mulai dari yang sudah mahir sampai dia belum mengetahui dasarnya.

Dalam pembinaan anggota interfensi yang berencana dilakukan oleh pengurus untuk kesejahteraan anggota. seperti tindakan-tindakan yang dilakukan yang sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun dengan rapi. Perencanaan tersebut akan terealisasi dengan jalan

> "Untuk penyelesaiannya ketika ada suatu permasalahan itu langkah pertama ya dimusyawarahkan antar pengurus, jadi tidak langsung, mungkin pertama dimusyawarahkan, langkah apa yang tepat, jadi dimusyawarah itulah langkah-langkah yang harus dilakukan. Jadi tidak diambil satu orang, mungkin kalau langkah DP2K nya ditegur dulu salah satu orang, Mungkin ditegur dulu".

[58]Wawancara dengan Ketua Umum IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam penyelesaian suatu permasalahan dibutuhkan musyawarah antar pengurus IQMA. Bukan diselesaikan secara individu. Kemudian DP2k sebagai orang tua bidang ketika ingin menyelesaikan permasalahn yang terdapat dalam bidang tersebut, mereka dapat menegur salah satu orang yang bersangkutan.

> "untuk penyelesaian masalah kalau menurut ADART, kalau ada satu anggota atau satu masalah yang pertama ditegur dengan lisan, beberapa kali teguran kalau memang tidak bisa baru ada langkah-langkah yang memang lebih keras"

Dalam ADART juga dijelaskan bahwasanya seseorang yang memiliki permasalahan dapat ditegur secara lisan terlebih dahulu, kemudian tindakan-tindakan yang lain ketika peringatan tersebut di abaikan.

> "kalau masih ada yang masih bisa ditampung kita tampung dulu, kalau ada satu masalah yang perlu ditindak lanjut secara cepat, hal itu yang harus dilakukan lebih cepat. Mungkin kalau masalah dalam pengurus internal, ada sesuatu yang harus dimusyawarahkan dengan teman-teman pengurus harian itu yang perlu ditampung. Kalau ada maslah yang harus pada saat itu juga harus penyelesaiannya itu kita hanya sekedar kordinasi. Kalau ada maslah tertentu kordinasiya dengan ketua Umum selaku pengambil kebijakan penting."

Ketika suatu permaslahan tidak dapat diselesaikan, maka jalan yang paling tepat ditampung terlebih dahulu. Dimusyawarahkan dengan pengurus harian. Namun ketika ada suatu permasalahan yang memang harus segera diselesaikan, maka musyawarah tersebut cukup dengan jalan kordinasi saja. Dan ketika suatu permasalahn tersebut tidak ujung kelar, maka ketua umum yang akan bertindak, karena pengambil kebijakan terpenting terdapat pada ketua umum.

Dalam pembinaan anggota, baik anggota yang yang masih dalam tahap belajar maupun anggota yang sudah dalam tahap pengembangan bakatnya, IQMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai cara tersendiri, seperti yang dijelaskan oleh responden 4 menjelaskan bahwa:

> "IQMA merekrut 500 anggota untuk bagaimana IQMA ini semakin berkembang terutama dibidang bakat mereka, gimana melakukan pembinaannya, pertama di IQMA ini mempunyai rutinitas dan tiap bidang. di IQMA ini mempuyai rutinitas dan bimsus untuk tiap Bidang. Setiap pembinaan itu ada jadwal masing-masing dan membuat atau membikin anggota IQMA ini semakin berkembang dalam sisi bakat mereka dari tiap-tiap Bidang".[59]

Dalam mengembangkan bakat pada masing-masing anngota, IQMA mempunyai cara dalam melakukan hal tersebut. Yakni dengan cara rutinitas dan juga bimsus. Setiap masing-masing bidang memiliki rutinitas dan bimsus yang telah disepakati.

Kegiatan Rutinitas dan Bimbingan Khusus IQMA tidak lepas dari materi yang akan disampaiakan. Dalam hal ini pengurus mempersiapkan betul materi yang akan dikaji dalam kegiatan Rutinitas dan Bimsus. Dengan adanya kurikulum, anggota diharapakan mampu menguasai materi yang disampaikan dalam pertemuan tersebut. Adanya kurikulum ini akan membantu pengurus untuk mengetahui anggotanya sejauh mana anggota menguasai materi yang disampaikan. Sebagaimana yang diutarakan responden 4:

> "bagaimana metode yang kita sampaikan, jadi metode pembelajaran banyak, terutama metode mikto teaching atau gimana nanti bisa menunjang kemampuan para anggota, ya sebisa mungkin bagaiamana pengurus bisa memaksimalkan pembinaan di IQMA. Untuk materi sudah disiapkan pengurus berupa materi pembelajaran yang namanya kurikulum . ada materi-materi kayak bidang MC itu belajar publik speaking belajar MC Formal, kalau tujuan pembelajaran itu target bagiman siswa atau anggota ini bisa dengan materi yang disampaiakan. Misalkan satu hari ini materinya tentang

[59]Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *publikspeaking*, jadi satu anggota ini atau seluruh anggota bisa menguasai *publik speaking* untuk hari ini.”.[60]

Pembinaan di IQMA memiliki bayak metode, termasuk metode mikto teaching. Para pengurus bidang berupaya untuk memaksimalkan pembinaan untuk para anggotanya. Sedangkan materi yang akan dipelajari ketika pembinaan telah dipersiapkan oleh pemateri, mereka membuat sebuah kurikulum yang bertujuan untuk mentarget para anggota dalam proses pembelajaran.

> “Kalau rutinitas pembinaan secara Umum di IQMA juga ada pembinaan secara khusus yanng bisa disebut dengan Bimbingan Khusus atau Bimsus. Sasarannya anggota IQMA yang rielnya sudah terdaftar sebgai anggota IQMA. Yang namanya Bimbingan Khusus itu lebih intens, jadi Bimbingan Khusus itu kita menggembleng anggota.’’.[61]

Ketika calon anggota telah resmi dinyatakan sebagai anggota IQMA, maka mereka berhak mendapatkan bimbingan yang lebih intens atau sering disebut dengan bimsus. Sedangkan rutinitas diperbolehkan untuk umum.

Pengetahuan ilmu perilaku yang dimaksud disini berkaitan dengan sikap dari anggota itu sendiri. Tidak terlepas dari hal ini, IQMA memberikan bekal ilmu perilaku terhadap anggotanya melalui Rutinitas. Pemateri selain menyampaikan materi tentang pembinaan, pemateri juga menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan moral anggota. sebagaimana yang diungkapkan oleh responden 3.

> “ketika rutinitas berjalan itu dari pemateri memang selain memberikan materi tiap bidang itu memang memberikan pesan moral yang disampaikan oleh pemateri, jadi kalau dalam keseharian itu antar teman teman pengurus dan anggota, antar yang tua dengan yang muda itu memang suka menimbrung bareng, jadi terkadang tidak ada sekat, mungkin dari teman-teman anggota

[60]Wawancara dengan koordinator Bidang IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

[61]Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang lebih, yaitu menganggap ada rasa sungkan dari temen-temen yang lebih tua, tidak menyekatkan dirilah, jadi fertikla unuk semua"[62]

Dari pendapat diatas pergaulan antar pengurus tidak dibatasi antar pengurs yang tua dengan yang muda. Bahkan antar pengurus dengan anggota sekalipun. Tapi sebagai anggota banyak yang mengerti bagaiman cara beretika dengan senior-seniornya. Dalam melaksanakan pembinaan, pemateri juga menanamkan pesan moral pada anggotanya.

4. Pengawasan dalam pembinaan anggota IQMA

Pengawasan dalam anggota IQMA dilakukan setiap saat oleh pengurus harian. Hal ini terasa sangat penting karena materi-materi yang disampaikan selama satu tahuan harus disampaikan. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, waktu yang ditentukan selama tiga bulan satu kali. Yang mana pada sat itu semua kegiatan dilaporkan sesuai dengan kejadian yang ada. Seperti yang dikatakan responden 5.

> "Ada kontrolling setiap saat oleh pengurus harian, itu sangat penting karena materi-materi IQMA dalam satu tahun itu harus bisa disampaikan. Biasanya dilakukan selama tiga bulan sekali, semua kegiatan akan dibahas sesuai dengan kejadiannya masing-masing"

Pengawasan erat kaitannya dengan pemecahan masalah, pengurus memanfaatkan ikatan kekeluargaan atau kedekatan anatara pengeurus yang satu dengan yang lainnya. Dengan cara bercerita langsung, selain itu pengurus memanfaatkan teknologi untuk pemecahan masalah. Karena permasalahan apabila diungkapakan langsung akan lebih memperoleh informasi yang jelas dan dapat dipercaya. Sebagaimana ungkapan dari responden 2.

[62]Wawancara dengan Silma pengurus DP2K IQMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "pengurus itu lebih ke curhat, kalau surat-surat jarang banget bahkan tidak pernah munkin, jadi setiap hari kontak terus lewat BBM dan WA, setiap ada masalah gini-gini dirundingkan dulu, lebih ke *one line* lah, ada permasalahn langsung curhat"[63]

5. **Analisis Data**

1. Perencanaan Pembinaan Anggota

Dari beberapa metode pembinaan anggotanya, tentunya IQMA memperoleh hasil dalam proses pembinaan anggota tersebut. Sebagaimana yang diutarakan oleh Silma selaku pengurus Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader IQMA,

> "Untuk keseluruhan 70 an persen, soalnya ya sekarang ada yang hasil dipembinaannya, tapi belum sempat keluar ke ajang perlombaan kemana-mana, keterbatasan tempat dan agenda, agendanya juga tidak terlalu banyak saat-saat ini. Saat ini sangat banyak, ramadhan ini banyak perlombaan, dan juga selain lomba anak dakwah yang safari ke Musholla-musholla itu juga lumayan bnayak, nanti setelah lebaran ada perlombaan yang terdapat di Madura"[64]

Dari pernyataan diatas pembinaan anggota di IQMA sudah mencapai 50 persen lebih. Bahkan banyak anggota yang sudah mampu dalam menampilkan hasil yang mereka dapat di masyarakat, seperti dalam *Event-event* perlombaan dan acara lainnya. Terjunya anggota IQMA mengarah kepada seni yang berbasis Islam, seperti kultum pada Bulan Ramadhan lomba Banjari dan Rebana.

Pembinaan anggota dalam organisasi IQMA dilakukan dengan memperhatikan rencana pembinaan anggota. Bukan hanya pembinaan yang direncanakan oleh pengurus IQMA, tapi semua kegiatan IQMA sudah direncanakan. Hal ini terbukti dengan adanya Musyker atau musyawarah kerja yang dilakukan pengurus sebelum kepengurusan baru dilakukan. Perencanaan ini sengaja dilakukan

[63] Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya
[64]Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus sebagai bahan kagiatan apa saja yang akan dilakukan. Karena seluruh kegiatan akan dipertanggung jawabkan pada akhir kepengurusan. Sebagimana yang diutarakan oleh responden 2.

> "Kalau dari IQMA dari dulu-dulu pun sudah ada seperti itu semua kegitan IQMA ada rencana yaitu ada Musyker (musyawarah kerja), di akhir nanti ada pertanggung jawaban ada di MTI, jadi setelah kepengurusan baru kita ada musyker untuk merencanakan semua kegiatan di IQMA dan juga membuat jadwal. Mana yang termasuk jangka pendek dan mana yang jangka panjang"[65]

Dalam hal pembinaan mengenai perencanaan, IQMA melakukan dengan pembinaan yang bersifat terus menerus dilakukan. Bagaimana jalannya kegiatan akan dimusyawarkan terlebih dahulu dengan semua pengrus. Dengan cara pengurus membuat rencana kemudian akan dilaporkan kepada atasan, kemudian perencanaan tersebut akan dibahas dalam musyawarah kerja IQMA. Dalam forum itulah akan diketahui program kerja apa sajakah yang akan dilakukan pengurus kedepan, tidak terkecuali program kerja yang berkaitan dengan pembinaan anggota. sebagaimana yang diutarakan oleh responden 2.

> "Rutininitas itu berjangka panjang soalnya apa kegiatannya itu terus menerus. Bagaimanana caranya rutinitas itu nanti semua dibicarakan dengan pengurus, jadi nanti pengurus sudah membuat rencana sebaik-baik mungkin. Setelah itu nanti disuguhkan kepada atasan, baru nanti dimusyker itu akan di tentukan, jadi semua pengurus bidang meskipun dari sholawat MC Dakwah semua harus membuat renacna kagiatan sebaik mungkin dan nati akan dipertnaggung jawabkan"
>
> > "dari awal bidang dulu yang membuat renacan tapi tetap rangkulan atasan tidak bisa berjalan sendiri tapi tetep mengenai rutinita syang mengurusi ada di bidang"[66]

2. Pengorganisasian Pembinaan Anggota

[65]Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya
[66]Wawancara dengan Laila pengurus DP2K IQMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan cara pembagian pembinaan sesuai dengan minat anggotanya. kata Sucipto.

> “ Untuk pembinaan kita ada lima bidang, yang pertama kita ada Bidang Tilawah, Bidang Dakwah, Bidang Sholawat,bidang Mc, dan bidang kaligrafi. kenapa sih kok dibedakan itu, bukan dibedakan, tapi itu memudahkan, kan pendaftaran pertama kita tawari, mas kamu pingin ikut bidang apa? Umpamanya pingin ikut bidang sholawat, sudah fokusmu di sholawat. E e e nanti kalau mereka pingin mempelajari kelima bidang tersebut sanagt-sangat boleh, dan kami menganjurkan untuk anggota bisa menimba ilmu sebnyak-banyaknya di IQMA. Karena itu saya bersyukur dengan anggota yang seperti itu, cuma fokusnya itu harus didapatkan.’’[67]

Dari ungkapan diatas menunjukkan bahwa terdapat pembagian pembinaan dalam IQMA. Namun, dalam hal ini pembagian yang dimaksud bukan berarti menyisihkan anggota, tetapi pembagian yang disesuaikan oleh bidang yang mereka ambil. Sehingga akan memberikan kebebasan tersendiri terhadap anggota dalam menentukan atau mengambil bidang yang akan mereka pilih. Pembagian tersebut diantaranya pembinaan di Bidang Tilawah, Dakwah, Sholawat, MC dan Kaligrafi. pembagian ini sengaja dilakukan untuk mempermudah pengurus dalam membina anggota. Karena dengan banyaknya anggota tidak mungkin pengurus melakukan pembinaan secara serentak pada satu bidang saja.

Selain pada bidang pembinaan, dalam proses membina anggota, IQMA juga membedakan antara pembinaan yang bersifat Umum dan pembinaan yang bersifat khusus. Seperti yang diungkapkan oleh Sucipto, selaku Ketua Umum IQMA,

> “Untuk pembinaannya, jadi di IQMA itu ada Bimbingan Khusus dan ada Rutinitas. Kalau rutinitas itu untuk Umum, jadi kegiatan IQMA itu ada dua, yang pertama Rutinitas untuk semua masyarakat, entah itu Warga UIN, Masyarakat, anggota IQMA boleh mengikuti semuanya. Nah yang kedua ini ada bimsus (Bimbingan Khusus) jadi kelanjutan di rutinitas itu akan dibahas di bimsus, jadi lebih dibahas mendetail lagi khusus untuk anggota IQMA, jadi

[67]Wawancara dengan Ketua Umum IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang telah mendaftar menjadi anggota IQMA boleh mengikuti bimsus tersebut. Jadi anggota IQMA insyaallah lebih fokus lagi mempelajari masing-masing bidangnya, yakni dari lima bidang tersebut"[68].

Berdasarkan pernyataan diatas proses pembinaan anggota IQMA benar-benar diperhatikan oleh pengurus, agar anggota benar-benar mampu dalam bidang yang sudah mereka pilih. Sehingga, para anggota IQMA tidak merasa menyesal dengan keputusan yang telah mereka ambil dalam memilih UKM IQMA. Nah, hal ini terbukti dengan adanya perlakuan khusus antara anggota dengan selain anggota. Seperti rutinitas yang memang diperuntukkan untuk Umum.

Semua mahasiswa, bahkan masyarakat luar bisa mengikuti rutinitas. Selain bertujuan untuk menambah teman dari luar, juga agar saling bertukar pikiran, sehingga mereka lebih enjoy dalam belajar. sedangkan untuk Bimsus (bimbingan khusus) hanya dikhususkan kepada anggota yang benar-benar resmi menjadi anggota. Hal ini yang membuat pembinaan berjalan efektif, karena dalam bimbingan khusus ini pemateri lebih dari satu orang, sehingga pemateri lebih fokus kepada anak bimbingannya itu sendiri. Biasanya satu pemateri memegang lima anggota. Jadi, anggota akan lebih merasa nyaman dan mendapatkan kepuasan tersendiri dalam proses pembinaan.

Sama halnya dengan pernyataan Sucipto, Masfi koordinator Bidang MC juga menjelaskan bahwa dalam pembinaan anggota, IQMA terbagi menjadi lima fokus bidang. Dalam peroses pembinaan juga terdapat perlakuan khusus antara anggota dengan selain anggota. Masfi berujar.

> "kalau disetiap bidang sendiri itu kan ada yang namanya Rutinitas dan juga Bimbingan Khusus, biasanya teman-teman memanggilnya bimsus. Sudah

[68]Wawancara dengan Ketua Umum IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> membina anggota sesuai dengan tujuan kita, kayak gitu, jadi untuk setiap minggu ada rutinitas, rutnitas itu bisa diikuti oleh Umum, jadi bukan hanya anggota IQMA tapi semua orang itu bisa mengikuti semua rutinas yang ada di IQMA, dan juga berguna bagi semua anggota, Karena itu ada materi-materi dari kelima bidang itu sendiri, kemudian setiap minggunya itu ada Bimsus yaitu bimbingan khusus khusus anggota IQMA. Jadi hanya anggota IQMA saja yang bisa mengikuti bimbingan khusus, berbeda dengan rutinitas bimsus itu akan lebih spesifik lebih detail kalau rutinita itu lebih Umum. Tapi kalau bimsus rasanya lebih intens karena yang ikut itu hanya sedikit"[69]

Dari ungkapan tersebut menunjukkan bahwa pembinaan di IQMA sudah direncanakan sebelumnya, tertata dengan rapi, sehingga ketika penerimaaan mahasiswa baru untuk UKM IQMA, para panitia sudah siap melayaninya, mulai dari pembinaan untuk Umum Sampai dengan pembinaan yang bersifat khusus untuk anggota. Cara seperti ini dilakukan agar anggota benar-benar tersentuh dan benar-benar mampu setelah pembinaan. dengan perlakuan khusus ini anggota akan lebih intens dan pengurus akan mudah untuk mengetahui mana anggota yang memang butuh perhatian lebih, dalam artian anggota yang masih digolongkan kelas pemula atau rendah. Hal ini merupakan salah satu cara IQMA untuk lebih memerhatikan anggotanya

Dalam IQMA sendiri terdapat devisi khusus yang menangani pembinaan anggota. Devisi tersebut adalah DP2K (Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader) departemen ini menaungi lima bidang yang ada di IQMA. Semua pembinaan yang ada di IQMA merupakan tanggung jawab dari departemen ini. Mulai dari proses sampai dengan hasil dari pembinaan. Tugas pokok dari Departemen ini khusus kepada pembinaan anggota IQMA. Sesuai dengan Visi dari departemn ini terbentuknya kader-kader IQMA yang loyal, potensi dan profesional serta

[69]Wawancara dengan koordinator bidang IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberdayakan anggota IQMA sesuai denagn potensinya.[70] Seperti ynag diungkapkan Sucipto selaku Ketua Umum IQMA,

> "jadi di IQMA ini ada struktural ya, struktural untuk mem*backup* semua kegiatan IQMA. Ini saya jelaskan dulu, Yang paling bawah dulu adalah anggota, anggota yang mendaftar IQMA namanya anggota, sekarang ada 50 2 anggota Thn 2016. Yang atas ada lagi yaitu pengurus Bidang, yang mem*backup*semua rutinitas Bidang, yaitu pengurus Bidang dakwah, tilawah. Sholawat, MC, kalaigrafi. Atasnya lagi ada yang namanya Departemen. Departemn IEC (IQMA Education Center) yang kedua adalah Departemen DP2K kepanjangannya Departemn Pembinaan dan Pemberdayaan kader, yang ketiga adalah Departemen Litbang (Penelitian dan Pengembangan). Untuk yang mem*backup*adek-adek pengurus Bidang adalah DP2K. Yang biasanya disebut orang tuanya pengurus Bidang.[71]

Dari ungkapan diatas menunjukkan bahwa pembinaan di IQMA dilakukan dengan teliti. Sesuai dengan kenyataan yang ada, bidang-bidang yang membina anggota bernaungkan pada Departemen DP2K (Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader). Dengan adanya Departemen ini kinerja bidang akan terpantau secara mendetail. Mulai dari kekurangan, bahkan kelebihan bidang akan diketahui melalui departemen ini. Karena Departemen ini bertugas sebagi pengawas kegiatan pembinaan anggota IQMA sekaligus sebagai pengganti pemateri ketika berhalangan hadir. Sebagimana diungkapkan oleh Sucipto selaku Ketua Umum IQMA.

> "untuk yang sekarang lagi berjalan ini jadi para Departemen ini memiliki masing-masing kegiatan yang pertama dan paling utam adalah Departemen ini harus mengembangkan para anggotanya juga, anggota Bidang. Setiap rutinitas mereka ini yang saya amati, Alhamdulillah telah mem*backup* semuanya, masing-masing kegiatan liama Bidang tersebut, gunanya yaitu agar bidang tersebut juga tidak kewalahan jadi tetep dibantu oleh DP2K. dan DP2K sebagai pengganti pengajar kalau seumpamanya Ust dan Ustadzahnya itu tidak bisa ngajar, otomatis sebagai pengganti sementara adalah DP2K.[72]

[70]ADART IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya
[71]Wawancara dengan Ketua Umum IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya
[72]Wawancara dengan Ketua Umum IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembinaan anggota IQMA memiliki Departemen khusus pembinaan. Seperti penjelasan diatas, Bukan hanya Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader, akan tetapi terdapat 3 Departemen yang saling bekerjasama untuk mengawasi dan mengarahkan pembinaan anggota. Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader merupakan departemn yang bertugas secara langsung dalam membina anggotanya. sedangkan departemn pembantunya adalah Litbang (Penelitian dan Pengembangan) dan departemn IEC (IQMA Education Center). Departemen Litbang bertugas sebagai Departemn yang melakukan penelitian terhadap anggota, sejauh mana hasil pembinaan yang didapat, dan seberapa banyak kendala-kendala yang dihadapi ketika pembinaan berlangsung. Departemn selanjutnya yaitu IEC, departemen ini bertugas untuk membuat kurikulum pembinaan.

Dengan adanya Departemen ini pembinaan di IQMA akan terkonsep dengan rapi mengnai materi dan hal-hal yang bersangkutan dengan pembinaan. Selain itu, tugas dari IEC itu sendiri juga memperkenalkan IQMA keluar. Maksudnya, ketika ada penawaran mengajar. IEC akan mencari anggota yang dianggap sudah mampu, dan mumpuni untuk mengamalkan ilmu yang mereka dapat. Sehingga, masyarakat tidak merasa dirugikan atau merasa kecewa. Karena IEC sudah mencari anggota yang sudah siap untuk diterbangkan atau mengajar.

Efektifitas atau bahasa mudahnya adalah hasil pembinaan. Dalam mencari ilmu pasti terdapat kepuasan atau bahkan ketidak puasan dalam menuntut ilmu, hal itu bisa disebabkan karena dia sendiri yang malas, sehingga tidak niat dalam belajar atau seorang guru dalam menyampaikan materi yang kurang difahami oleh mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu juga dengan organisasi IQMA yang menurut salah satu alumni mengatakan bahwa dia belum merasakan kepuasan ketika berada di IQMA.

> "saya mengatakan kurang puas disini karena saya belum mampu dalam kelima bidang yang terdapat di IQMA. Ilmu yang saya peroleh hanya setengah atau separuh. Bidang saya tilawah, namun saya belum mampu melantunkan dengan baik dan merdu ketika saya sedang bertilawah. Hal ini dikarenakan yang pertama, karena saya merasa minder dan takut dalam mengeluarkan suara ketika saya belajar bersama-sama, namun ketika saya bersama dengan seorang teman yang suaranya sama halnya dengan saya, saya berani untuk mengeluarkan suara. Yang kedua, pengurus yang lebih memperhatikan yang lebih mampu dibandingkan dengan anggota yang kurang mampu.
> Namun, saya merasa puas ketika saya terjun ke dalam organisasinya. Jadi saya lebih mempelajari tentang cara berorganisasi, keloyalitasan anggota, dan lain sebagainya. Ketika saya sudah memahami tentang berorganisasi, disitulah saya merasa menyesal ketika saya tidak bersungguh-sungguh dalam proses pembinaan".[73]

Dari ungkapan diatas, sudah jelas bahwa terdapat anggota yang kurang puas dalam proses pembinaan. Pengurus lebih memperhatikan anggota yang sudah mampu, padahal disitu terdapat anggota yang kurang mampu dan dia butuh perhatian dari seorang pengurus. Ketika dia sudah gagal dalam proses pencarian bakat, dia mulai belajar tentang cara berorganisasi, bagaimana menjadi seorang anggota yang baik, loyal dan mampu merangkul seluruh anggota. Dan ketika belajar berorganisasi sudah didapat, dia merasa menyesal ketika dia tidak mengimbangi dua hal tersebut.

Terkait dengan kesehatan Organisasi, tidak lepas dari permasalahan yang akan menghambat jalannya Organisasi. Begitu juga dalam Organisasi IQMA, terutama dalam hal pembinaan anggotanya. Selama pengurus menjalankan tugasnya banyak permasalahan yang terjadi, tapi prinsip dari pengurus itu sendiri adalah lebih cepat lebih baik masalah itu dapat diselesaikan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Silma selaku pengurus Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader IQMA,

[73]Wawancara dengan alumni IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "kalau melihat saat sekarang pastinya akan diselesaikan lebih cepat lebih baik, apalagi yang terutama antar pengurus ke pengurus. Anggota-anggotanya dikumpulkan nanti juga ada yang tidak bisa memecahkan ada salah satu Bidang yang tidak bisa memecahkan akhirnya memanggil Ibu dan Bapaknya DP2K . itu nanti akan dibantu juga, terkadang akan ada pengurus yang blorot, itupun terkadang anak Bidang sendiri tidak bisa menyelesaikan lah kabotan, mangkannya dibantu dengan DP2K. Dan juga mas Fajar sebagai Ketua satu ikut juga andil dan Ketua Umumnya" [74]

Dari ungkapan diatas IQMA dapat dikatakan sebagai Organisasi yang serius dalam menghadapi masalah, Terutama masalah yang terjadi antar pengurus. Sedikitpun permasalahan dalam organisasi akan menghambat kinerja Organisasi, karena IQMA bergerak dalam bidang seni, tentunya akan berpengaruh besar terhadap kualitas anggota.

Selain itu dari ungkapan diatas, penyelesaian masalah akan diselesaikan dengan cara melaporkan permasalahan terhadap atasan. Dalam hal pembinaan IQMA mempunyai lima Bidang dimana Bidang ini bernaung dibawah Departemn Pembinaan dan Pemberdayaan Kader. Jadi setiap ada permasalahn yang terkait dengan pembinaan, pengurus Bidang akan melaporkan langsung terhadap DP2K.

Dengan jalan musyawarah Departemen akan menyelesaikan permasaan yang ada. Akan tetapi hal ini dilakukan apabila Bidang tidak mampu mengatasi sendiri, apabila Bidang mampu maka masalah tersebut akan diselesaikan sendiri oleh pengurus Bidang. Dan apabila ibu bapak dari bidang atau bisa disebut dengan DP2K ini tidak berhasil dalam memecahkan masalah tersebut, naik lagi pada ketua satu yang bertugas untuk merangkul semua anggota. Dan apabila juga ketua satu belum mampu memecahkan masalah tersebut, langsung ditangani oleh ketua umum. Jadi pemecahan

[74]Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam oragnisasi IQMA ini terdapat tahapan. Mulai dari bidang itu sendiri, DP2K, ketua satu, kemudia ketua umum.

Dalam pemecahan masalah, pengurus memanfaatkan ikatan kekeluargaan atau kedekatan antara pengurus yang satu dengan yang lainnya. Dengan cara cerita langsung, selain itu pengurus memanfaatkan teknologi untuk pemecahan masalah. Karena permasalahan apabila diungkapakan langsung akan lebih memperoleh informasi yang jelas dan dapat dipercaya. Sebagaimana ungkapan dari Silma selaku pengurus Departen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader,

> "pengurus itu lebih ke curhat, kalau surat-surat jarang banget, bahkan tidak perna mungkin, jadi setiap hari kontak terus lewat BBM dan WA, setiap ada masalah gini-gini dirundingkan dulu, lebih ke online lah, ada permasalahan lagsung curhat"[75]

Selain dalam jangka waktu yang pendek, IQMA juga melakukan evaluasi dalam jangka waktu yang panjang, mulai dari kegiatan mingguan yang dilakukan bidang sampai dengan kegiatan bulanan. Kegiatan ini lebih bersifat Umum. Dimana masing-masing pengurus akan menyampaikan kendala-kendalanya dan akan dibahas dalam forun yang besar. Mulai dari evaluasi kegiatan bidang bahkan sampai dengan curhatan-curhatan pengurus. Dengan tujuan apabila kendala-kendala sudah diketahui, kepengurusan yang akan datang akan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas yang sama. Sebagiamana yang diungkapkan oleh Silma selaku pengurus Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader IQMA,

> " pasti ada, emang dari pengurus itu terutama yang jangka panjangnya setiap mau selesai kepengurusan, setelah selesai semester pasti ada *eval* seperti itu, bagaimana kendala-kendalanya, tujuannya apa untuk memperbaiki kepengurusan di semester yang akan datang. Dan juga disamping itu satu bulan itu banyak yang di kegiatan IQMA itu tiga minggu itu pemateri yang

[75]Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> satu minggu itu untuk santai. Tujunnya itu apa untuk *mereviu* materi-materi yang diajarkan selama tiga minggu dan juga menerima curhatan-curhatan gitu. Jadi saling kekeluargaan banget diminggu yang terakhir, itu komunikasi langsung, mayoritas banyak yang langsung SMS, kalu maslah tulis menulis itu jarang lebih lega ngomong langsung. [76]

IQMA sebagai Organisasi secara keseluruhan, tidak membeda-bedakan bidang satu dengan bidang lainnya, walaupun didalamnya terdapat macam-macam pembinaan. Seperti pembinaan di Bidang Dakwah, Sholawat, Tilawah, MC dan Kaligrafi. akan tetapi sebenarnya macam-macam pembinaan tersebut sebagai satu kesatuan dalam organisasi IQMA.

Pembinaan dalam Organisasi seharusnya bersifat menyeluruh pada semua bagian-bagian pembinaan. Karena pembinaan merupakan perubahan yang seharusnya perubahan tersebut melibatkan semua bagian, bukan hanya bagian-bagian tertentu saja. Seperti hanya ketika dalam organisasi IQMA, perubahan dalam bidang harus mengikut sertakan departemen-departeman atasannya bukan hanya dilakukan dalam bidang itu. Seperti contoh perubahan hari dalam bidang Tilawah. Ketika bidang tilawah akan mengganti hari rutinitasnya, tetapi mereka tidak berhak memutuskan sendiri, mereka harus melibatkan semua bagian atau pengurus, terutama ketua umum.

3. Penggerakan dalam pembinaan anggota IQMA

merupakan Organisasi yang mempuyai tujuan menghasilkan out put bagi para mahasiswa yang berwawasan keilmuan Islam. Selain itu mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur’an merupakan salah satu tujuan penting Organisasi sesuai dengan Visi IQMA yaitu terpeliharanya kesucian Al-Qur’an. Hal ini sengaja dilakukan karena

[76]Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada era globalisasi ini banyak orang yang faham dan mengerti tentang Al-Qur'an, akan tetapi masih belum maksimal untuk menerapkannya.

Untuk menjadikan mahasiswa yang berwawasan Al-Quran dan seni, IQMA membekali anggotanya dengan lima bidang. Diantaranya Tilawah, Sholawat, Dakwah, MC dan Kaligrafi. Pembinaan anggoata IQMA diawali dengan penerimaan anggota baru. Dalam penerimaan anggota, ada hal yang bisa dikatakan berbeda dengan organisasi yang lain. Pada umumnya penerimaan anggota dalam Organisasi tidak lepas dari sistem seleksi, namun penerimaan anggota baru dalam Organisasi IQMA tidak menerapkan sistem seleksi. Hal ini dikarenakan IQMA bukan tempat untuk mencari bakat. Ini lah salah satu perbedaan IQMA dengan Organisasi lain. Seperti yang diungkapkan oleh Sucipto selaku Ketua Umum IQMA,

> "..ya untuk manajemen pembinaan anggota di IQMA yaitu yang pertama kita melakukan yang namanya rekrutmen dulu, yaitu terkait dengan mahaiswa baru yang masuk UIN dari semua fakultas itu kita saring, bukan kita melakukan tes, tapi kita tampung semuanya. Siapapun yang daftar, mulai yang bisa nol sampai yang bisa itu semua kita masukin semua"[77]

Ungkapan diatas menunjukkan bahwa IQMA bukan organisasi yang pilih-pilih atau menyeleksi dalam memilih anggotanya. Jika organisasi lain memilih dan memilah dalam menerimaan anggota baru, namun berbeda halnya dengan IQMA yang sengaja menampung seluruh mahasiswa yang berkeinginan dan menpunyai niat untuk bergabung dengan IQMA. Karena IQMA bukan tempat pencarian bakat, namun tempat untuk mengembangkan bakat.

Selain itu dalam pembinaan anggota interfensi yang berencana dilakukan oleh pengurus untuk kesejahteraan anggota. seperti tindakan-tindakan yang dilakukan

[77]Wawancara dengan Ketua Umum IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun dengan rapi. Perencanaan tersebut akan terealisasi dengan jala

> "Untuk penyelesaiannya ketika ada suatu permasalah itu langkah pertama ya dimusyawarahkan antar pengurus, jadi tidak langsung, mungkin pertama dimusyawarahkan, langkah apa yang tepat, jadi dimusyawarah itulah langkah-langkah yangg harus dilakukan. Jadi tidak diambil satu orang, mungkin kalau langkah DP2K nya ditegur dulu salah satu orang, Mungkin ditegur dulu"

Adanya interfensi yang berencana dibarengi dengan pengelolahan, bagaimana pengurus mengatur jalannya pembinaan anggota, sehingga anggota merasa nyaman dengan sistem pembinaan yang terdapat di IQMA. Mulai dari planing, organizing, actuating dan kontrolling. selain itu juga berkaitan dengan kordinasi antar pengurus serta manajemn SDM ynag tersedia untuk pembinaan anggota IQMA.

Dalam pembinaan anggota, baik anggota yang yang masih dalam tahap belajar maupun anggota yang sudah dalam tahap pengembangan bakatnya, IQMA mempunyai cara tersendiri, seperti yang dijelaskan oleh Laila selaku pengurus Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader menjelaskan bahwa:

> "IQMA merekrut 500 anggota untuk bagaiman IQMA ini semakin berkembang terutama dibidang bakat mereka, gimana melakukan pembinaannya, pertama di IQMA ini mempunyai rutinitas dan tiap bidang. di IQMA ini mempuyai rutinitas dan bimsus untuk tiap Bidang. Setiap pembinaan itu ada jadwal masing-masing dan membuat atau membikin anggota IQMA ini semakin berkembang dalam sisi bakat mereka dari tiap-tiap Bidang".[78]

Sebagaimana penjelasan yang diutarakan Laila selaku pengurus Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan kader IQMA, menjelaskan tentang pembinaan anggota dengan cara Rutinitas dan Bimbingan Khusus. Metode ini dilakukan untuk membina

[78]Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota dengan jadwal yang sudah diatur oleh pengurus. Dengan tujuan metode ini dapat meningktkan bakat anggota dari tiap-tiap bidangnya.

Kegiatan Rutinitas dan Bimbingan Khusus IQMA tidak lepas dari materi yang akan disampaiakan. Dalam hal ini pengurus mempersiapkan betul materi yang akan dikaji dalam kegiatan Rutinitas dan Bimsus. Dengan adanya kurikulum, anggota diharapakan mampu menguasai materi yang disampaikan dalam pertemuan tersebut. Adanya kurikulum ini akan membantu pengurus untuk mengetahui anggotanya sejauh mana anggota menguasai materi yang disampaikan. Sebagaimana yang diutarakan Lila selaku pengurus Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader IQMA,

> "bagaimana metode yang kita sampaikan, jadi metode pembelajaran banyak, terutama metode mikto teaching atau gimana nanti bisa menunjang kemampuan para anggota, ya sebisa mungkin bagaiamana pengurus bisa memaksimalkan pembinaan di IQMA. Untuk materi sudah disiapkan pengurus berupa materi pembelajaran yang namanya kurikulum . ada materi-materi kayak bidang MC itu belajar publik speaking belajar MC Formal, kalau tujuan pembelajaran itu target bagiman siswa atau anggota ini bisa dengan materi yang disampaiakn. Misalkan satu hari ini materinya tentang *publikspeaking*, jadi satu anggota ini atau seluruh anggota bisa menguasai *publik speaking*untuk hari ini.".[79]

Selain Rutinitas, dalam pembinaan anggoat IQMA juga melakukan Bimbingan Khusus anggoat IQMA. Yang membedakan rutinitas dan bimbingan khusus ini terletak dari sasaran pembinaan. Dimana rutinitas dilakukan untuk anggota dan kahlayak Umum, tapi untuk Bimbinagn Khusus hanya bisa diikuti oleh anggota IQMA saja. Dengan cara ini anggota akan mendaptkan kepuasan tersendiri, karena anggota akan merasa benar-benar diperhatikan oleh pengurus. Sebagaimana ujar Laila selaku pengurus Departemn Pembinaan dan Pemberdyaan Kader IQMA.

[79]Wawancara dengan koordinator Bidang IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kalau rutinitas pembinaan secara Umum di IQMA juga ada pembinaan secara khusus yanng bisa disebut dengan Bimbingan Khusus atau Bimsus. Sasarannya anggota IQMA yang rielnya sudah terdaftar sebgai anggota IQMA. Yang namanya Bimbingan Khusus itu lebih intens, jadi Bimbingan Khusus itu kita menggembleng anggota.'' .[80]

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pengelolahan dalam hal pembinaan anggota masih dikatakan kurang baik meskipun IQMA menjalankan amanah betul dalam mengelolah pembinaan anggotanya, dengan adanya kegiatan runitas dan bimbingan khusus untuk anggoata, selain itu materi yang akan disampaikan sudah disiapkan betul dengan adanya kurikulum IQMA. Tapi masih banyak juga anggota yang belum merasakan pembinaan yang sebenarnya.

Pengetahuan ilmu perilaku yang dimaksud disini berkaitan dengan sikap dari anggota itu sendiri. Tidak terlepas dari hal ini, IQMA memberikan bekal ilmu perilaku terhadap anggotanya melalui Rutinitas. Pemateri selain menyampaikan materi tentang pembinaan, pemateri juga menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan moral anggota. sebagaimana yang diungkapkan oleh Fajar selaku Ketua Satu yang membawahi tentang internal IQMA,

> "ketika rutinitas berjalan itu dari pemateri memang selain memberikan materi tiap bidang itu memang memberikan pesan moral yang disampaikan oleh pemateri, jadi kalau dalam keseharian itu antar teman teman pengurus dan anggota, antar yang tua dengan yang muda itu memang suka menimbrung bareng, jadi terkadang tidak ada sekat, mungkin dari teman-teman anggota yang lebih, yaitu menganggap ada rasa sungkan dari temen-temen yang lebih tua, tidak menyekatkan dirilah, jadi fertikla unuk semua"[81]

---

[80]Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

[81]Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya
[1]9Wawancara dengan Ketua Umum IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pendapat diatas pergaulan antar pengurus tidak dibatasi antar pengurs yang tua dengan yang muda. Bahkan antar pengurus dengan anggota sekalipun. Tapi sebagai anggota banyak yang mengerti bagaiman cara beretika dengan senior-seniornya. Meskipun masih anggota yang bisa dikatakan kurang baik dengan atasan dan pengurus yang lain.

Adanya akhlak yang kurang baik ini didasari dari kurangnya ilmu perilaku anggota yang datang dari bawahan mereka masing-masing, selain itu tidak semua anggota berasal dari dunia pesantren. Meskipun dunia pesantren bukan salah satu ukuran taoi setidaknya anggota yang dari pesantren leih faham dengan anggota yang bukan dari pesantern. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Fajar selaku Ketua Satu yang membawahi internal IQMA,

> ‘kalau yang namanya juga organisasi, apalagi IQMA inikan anggotanya tidak semuanya memang islami yang islaminya kentel, mungkin adalah salah satu akhlaq-akhlaq yang mungkin dilihat orang-orang yang bukan anggota IQMA itu pada waktu sendiri. Dulu memang ada juga ketika waktu shoalat jamaah tiba, tidak semua teman-teman itu sadar. “[82]

4. Pengawasan dalam pembinaan anggota IQMA

Pengawasan dalam pembinaan IQMA dilakukan setiap saat oleh pengurus harian. Hal ini terasa sangat penting karena materi-materi yang disampaikan selama satu tahun harus disampaikan. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, waktu yang ditentukan selama 3 bulan satu kali. Yang mana pada saat itu semua kegiatan dilaporkan sesuai dengan kejadian yang ada. Seperti yang dikatakan responden5.

> “ada kontrolling setiap saat oleh pengurus harian, itu sangat penting, karena materi-materi IQMA dalam satu tahun itu harus bisa disampaikan. Biasanya

20Wawancara dengan Ketua I IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dilakukan selama 3 bulan skali, semua kegiatan akan dibahas sesuai dengan kejadiannya masing-masing''

Bukan hanya proses pengawasan yang dilakukan, akan tetapi bagaimana cara memecahkan masalah yang ada. Biasanya pengurus memanfaatkan ikatan kekeluargaan atau kedekatan antara pengurus yang satu dengan yang lainnya. Dengan cara cerita langsung, selain itu pengurus memanfaatkan teknologi untuk memecahkan masalah. Karena permasalahan apabila diungkapkan langsung akan lebih memperoleh informasi yang jelas dan dapat dipercaya. Sebagaimana ungkapan dari responden 2.

> "pengurus itu lebih ke curhat, kalau surat-surat jarang banget, bahkan tidak pernah mungkin, jadi setiap hari kontak terus BBM dan WA, setiap ada masalah gini-gini dirundingkan dulu, lebih ke *online* lah ada permasalahan langsung curhat''[83]

Selain dalam jangka waktu yang pendek, IQMA juga melakukan evaluasi dalam jangka waktu yang panjang, mulai dari kegiatan mingguan yang dilakukan bidang sampai dengan kegiatan bulanan. Kegiatan ini lebih bersifat umum. Dimana masing-masing pengurus akan menyampaikan kendala-kendalanya dan akan dibahas dalam forum yang besar. Mulai dari evaluasi kegiatan bidang bahkan dengan curhatan-curhatan pengurus. Dengan tujuan apabila kendala-kendala sudah diketahui, kepengurusan yang akan datang akan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh silma selaku pengurus departeman pembinaan dan pemberdayaan kader IQMA.

> '' pasti ada, emang dari pengurus itu terutama yang jangka panjangnya setiap mau selesai kepengurusan, setelah selesai semester pasti ada *eval* seperti itu, bagaimana kendala-kendalanya, tujuannya apa untuk memperbaiki kepengurusan di semester yang akan datang. Dan juga disamping itu satu bulan itu banyak yang di kegiatan IQMA tiga minggu itu pemateri yang satu minggu itu untuk santai. Tujuannya itu apa untuk *mereview* materi-materi yang diajarkan selama 3 minggu

[83] Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan juga menerima curhatan-curhatan gitu. Jadi saling kekeluargaan banget diminggu yang terakhir, itu komunikasi langsung, mayoritas banyak yang langsung SMS, kalau masalah tulis menulis itu jarang lebih lega ngomong langsung''.[84]

[84] Wawancara dengan pengurus DP2K IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id